

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Dalam melaksanakan upaya perekonomian di Indonesia, koperasi mempunyai suatu kegiatan usaha yaitu merupakan badan hukum yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota serta untuk memperoleh laba yang optimal.

Untuk meningkatkan kinerja anggotanya, setiap perusahaan-perusahaan kecil maupun besar sangat memperhatikan kesejahteraan para anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Salah satunya dengan menyediakan koperasi yang bersifat mandiri namun masih dalam pengawasan perusahaan.

Koperasi merupakan sistem ekonomi yang terbukti lebih tahan terhadap krisis dikarenakan koperasi memiliki ketentuan-ketentuan pokok tersendiri dalam menjalankan fungsi sosial dan ekonominya. Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Pengelolaan koperasi secara profesional agar mendapatkan keuntungan atau laba sehingga dapat mensejahterakan anggotanya dan mengatasi permasalahan perekonomian nasional, regional, maupun skala lokal sehingga koperasi mampu memberikan dampak yang positif. Sebuah perusahaan atau koperasi yang mengalami peningkatan perkembangan usaha menunjukkan kesehatan dari perusahaan atau koperasi itu sendiri. Menjaga kesehatan koperasi merupakan bentuk komitmen koperasi dalam mengelola dana yang diterima dari masyarakat.

Dalam mengetahui kinerja koperasi biasanya dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat secara periodik oleh koperasi. Tidak hanya sebagai alat

untuk evaluasi, laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat pengambil keputusan dalam menentukan langkah-langkah yang harus ditempuh selanjutnya. Baik bagi pihak internal yang ada di dalam koperasi maupun pihak eksternal yang berkepentingan terhadap koperasi. Untuk menggambarkan sejauh mana kinerja koperasi dapat menganalisis laporan keuangan koperasi tersebut dalam bentuk analisis rasio keuangan dengan melakukan penilaian tingkat kesehatan koperasi sesuai peraturan kementerian koperasi.

Koperasi Tunas Karya merupakan jenis koperasi simpan pinjam, yang melakukan kegiatan usaha simpan pinjam dengan melayani anggota dan non anggota yang ada di wilayah Prabumulih dan sekitarnya. Koperasi Tunas Karya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan analisis rasio untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi. Dengan melakukan perhitungan-perhitungan berupa rasio, diharapkan akan mengetahui kelemahan dan kelebihan koperasi yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan rencana di masa yang akan datang.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pinjaman Bermasalah KSP Tunas Karya Prabumulih**  
**Tahun 2016, 2017, dan 2018**

Tahun	Pinjaman Bermasalah
2016	Rp11.667.300
2017	Rp16.130.950
2018	Rp17.680.445

*Sumber: Koperasi Simpan Pinjam Tunas Karya*

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa kinerja koperasi simpan pinjam Tunas Karya masih belum maksimal, dilihat dari pinjaman bermasalah yang mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2016 pinjaman bermasalahnya sebesar 11.667.300, sedangkan pada tahun 2017 pinjaman bermasalah sebesar 16.130.950 artinya pinjaman bermasalah mengalami kenaikan sebesar 4.463.650. Lalu pada tahun 2018 memiliki pinjaman bermasalah sebesar 17.680.445 artinya dari tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan sebesar 1.549.495.

Demi menjaga agar koperasi tersebut bisa hidup dan terus berkembang maka koperasi perlu melakukan evaluasi terhadap tingkat kesehatan koperasi berdasarkan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Untuk Simpan Pinjam Koperasi. Dalam pedoman penilaian ini, ada beberapa aspek yang dapat menilai kinerja keuangan sebuah koperasi yang terdiri atas Aspek Permodalan, Aspek Aktiva Kualitas Produktif, Aspek Manajemen, dan Aspek Jatidiri Koperasi.

Berdasarkan uraian tersebut apabila koperasi ingin tetap hidup dan terus berkembang maka koperasi memerlukan evaluasi terhadap tingkat kesehatan koperasi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Tunas Karya Prabumulih”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana tingkat kesehatan pada Koperasi Tunas Karya selama tiga tahun yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016 tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Untuk Simpan Pinjam Koperasi.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, penulis memfokuskan pembahasan mengenai analisis aspek penilaian kesehatan koperasi berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.06/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Untuk Simpan Pinjam Koperasi.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan pada Koperasi Tunas Karya selama tiga tahun yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018 berdasarkan perhitungan rasio Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, terdapat beberapa manfaat yang diharapkan penulis dalam penyusunan laporan akhir yaitu:

1. Bagi koperasi Tunas Karya dapat memberikan saran maupun pertimbangan dalam mengevaluasi kondisi dan tingkat kesehatan koperasi di masa yang akan datang, khususnya tiga tahun periode terakhir.
2. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah analisis laporan keuangan.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penulisan laporan akhir ini diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sanusi (2017:105), pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara survei, cara observasi, dan cara dokumentasi.

#### **a. Cara Survei**

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

## 2. Kuesioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

### b. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, teknik yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan ini sebagai berikut:

1. Cara survei yaitu penulis melakukan wawancara (interview) secara langsung kepada yang berwenang memberikan data dan informasi yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini
2. Cara dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan, sejarah perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas.

### 1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data menurut Sanusi (2017:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

- a. Data primer  
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
- b. Data sekunder  
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dari kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Pembagian data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data Sekunder
  - a) Sisa Hasil Usaha
  - b) Neraca

2. Data Primer
  - a) Sejarah Perusahaan
  - b) Struktur Organisasi
  - c) Pembagian Tugas dan Wewenang

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk menghasilkan laporan akhir yang lebih terarah dan sesuai dengan pokok pembahasan terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, maka secara garis besar akan dikemukakan kerangka penulisan secara sistematis, antara lain yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian tentang Latar Belakang dalam pemilihan judul, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Ruang Lingkup Pembahasan serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisa dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori yang akan diuraikan antara lain seperti pengertian, tujuan, nilai dan prinsip-prinsip koperasi serta landasan dan asas koperasi. Dilanjutkan, pengertian, tujuan, dan jenis laporan keuangan. Lalu pengertian, tujuan analisis laporan keuangan serta metode analisis laporan keuangan. Kemudian pengertian analisis rasio keuangan dan pengertian sisa hasil usaha (SHU). Setelah itu, pengertian dan tujuan penilaian kesehatan koperasi jasa keuangan serta Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan usaha

perusahaan, dan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan sisa hasil usaha tahun 2016,2017,2018.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, penulis akan menganalisa laporan keuangan perusahaan menggunakan teknik analisis penilaian kesehatan dan kondisi berdasarkan Peraturan Deputi Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 selama tiga tahun yaitu 2016, 2017, dan 2018.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis serta memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan perusahaan.